BAB IV PENYELUSURAN DAN PERNYATAAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Klien utama dari bangunan villa dan resto di ambarawa ini adalah orang-orang dengan tingkat kesibukan yang tinggi yang menginginkan sebuah tempat yang dapat membantu mereka untuk rileks dan mengurangi berbagai tingkat depresi yang diakibatkat oleh hiduk-pikuk kehidupan perkotaan dengan berbagai kesibukan sehari-hari. Maka dari itulah Villa dan Resto di Ambarawa ini perlu memperhatikan desain serta penataan bangunan dan ruang yang dapat membantu meningkatkan tingkat kenyamanan penggunannya.

A. Pembentukan Suasana Ruang yang Nyaman pada Villa dan Resto

Kenyamanan pengguna merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan ketika mendesain sebuah penginapan, apalagi sebuah penginapan yang langsung terintegrasi dengan alam. Setiap ruang, material serta perabot yang digunakan harus mendukung kenyamanan pengguna bangunan demi mengukung terciptanya kenyamanan ruang dan thermal setiap ruang yang ada dalam bangunan. Dengan pemberian jendela maupun bukaan yang besar pada bangunan dapat lebih menciptakan kenyamanan pengguna karena didukung dengan suasana ruang luar yang masiih asri dengan pepohonan hijau yang menyejukkan, jadi dapat memberikan akses dan kontak langsung terhadap ruang hijau pada ruang-ruang yang ada pada bangunan.

B. Pengaturan Keamanan dan *Privacy* pada Villa dan Resto

Tingkat privasi pengguna dalam bangunan pun merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam mendesain sebuah penginapan. Sebuah bangunan yang baik seharusnya memiliki pembatas antara ruang terbuka, ruang yang memang digunakan sebagai *social space* atau ruang yang memang digunakan untuk berinteraksi antar sesama pengguna ruang, dan juga ruang dengan privasi yang tinggi, seperti toilet dan kamar tidur. Dan setiap ruang tadi memiliki tingkatan privasi yang berbeda tergantung dari kebutuhan setiap kegiatan dari ruang-ruang tersebut untuk menciptakan kesan aman bagi pengguna bangunan. Semakin tinggi tingkat privasi ruang, semakin sedikit bukaan yang ada pada ruangan tersebut.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Tapak yang dipilih untuk villa dan resto di Ambarawa ini merupakan lahan yang berkontur dengan tingkat kemiringan 5-10% di bagian utara dan 30-50% dibagian selatan tapak. Dan potensi yang ada pada lahan berkontur ini adalah view luas berupa pemandangan alam yang indah yaitu hamparan lading sawah yang luas, rawa pening hingga pegunungan, seperti : Gunung Andong, Merbabu dan Telomoyo. Ditambah lagi dapat melihat indahnya sunset pada sore hari.

A. Struktur dan Pemilihan Material Bangunan

Kondisi tapak yang ada memiliki kondisi yang masih alami tanpa adanya campur tangan manusia, hal ini membuat energi positif yang ada pada tapak memiliki pengaruh yang baik pada pengguna. Tetapi lahan tapak yang ada juga memliki kontur yang membuat perecanaan struktur pondasi pun harus lebih diperhartikan demi menciptakan bangunan yang lebih kokoh dalam mengatasi masalah lahan berkontur, tanpa harus banyak merusak alam yang ada pada tapak. Sehingga perencanaan struktur pondasi pada tapak diupayakan

seminimal mungkin untuk menggunakan beton cor yang menutup permukaan tanah yang pastinya dapat mengganggu daya resap tanah pada tapak.

Dikarenakan hal-hal diatas perencanaan villa dan resto di Ambarawa ini perlu memperhatikan penggunaan jenis material dan konstruksi yang lebih peduli terhadap alam dengan seminimal mungkin mengganggu ekosisten yang sudah ada pada tapak.

B. *Landscape* pada Tapak

70% dari luas total lahan pada tapak merupakan ruang terbuka hijau berupa lahan kosong yang didominasi dengan pepohonan kelengkeng dan kersen, serta beberapa jenis pohon bamboo dan rerumputan liar. Perencanaan peletakan bangunan pada kondisi tapak yang masih asri diupayakan tetap mempertahankan letak vegetasi yang ada pada tapak dengan dimanfaatkan semaksimal mungkin serta seminimal mungkin melakukan penebangan atau merusak vegetasi maupun kontur tanah yang ada.

4.1.3 Masalah Citra Bangunan yang Monoton

Menurut survey yang dilakukan, permasalahan menurunnya tingkat keinginan para wisatawan yang berkunjung di Ambarawa dan lebih memilih kota lain seperti Bandungan untuk menginap walaupun berkunjung di berbagai tempat wisata yang ada di Ambarawa, salah satunya adalah karena sebagian besar dari wisatawan mencari sebuah penginapan yang memiliki kesan tertentu ketika menginap dengan tersedianya fasilitas yang lengkap.

Sebagian besar penginapan/hotel yang ada di Ambarawa merupakan sebuah penginapan dengan bangunan yang monoton dan terkesan biasa saja tanpa adanya sesuatu yang berkesan, terletak di pusat kota yang tentunya terganggu dengan kebisingan jalan, serta dengan fasilitas yang terbilang kurang lengkap untuk penginapan yang berada di kawasan wisata. Hal seperti itu

tentunya sangat dihindari oleh wisatawan apalagi beberapa wisatawan menginginkan sebuah penginapan yang menginginkan tingkat kenyamanan dengan adanya interaksi langsung antara bangunan dengan alam sekitar.

4.2 Masalah yang Muncul

Berdasarkan dari uraian analisa masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah-masalah utama dari perencanaan villa dan resto di Ambawara adalah sebagai berikut :

4.2.1 Suasana Ruang (Kenyamanan)

Perencanaan ruang sebuah penginapan memperlukan perencanaan dan perhatian khusus untuk menciptakan suasana ruang. Suasana ruang yang direncanakan haruslah dapat menciptakan kesan yang dapat membuat pengguna menjadi lebih rileks dan nyaman dengan melibatkan ruang terbuka yang ada disekitar tapak sebagai salah satu unsur pembentuk ruang, sehingga dapat lebih memberikan energi positif terhadap pengguna.

4.2.2 Struktur dan Material Bangunan

Penggunaan struktur dan material yang direncanakan pada bangunan nantinya diupayakan seminimal mungkin tidak mengganggu ekosistem yang ada (daya serap tanah) dan juga tidak merusak kondisi kontur yang ada pada tapak. Untuk material yang digunakan pun diupayakan memiliki kesan yang lebih menyatu dengan alam. Dengan menggunakan material yang menyerupai alam, tetapi bukan mengambil dari alam.

4.2.3 Citra Bangunan yang Khas

Perencanaan desain bangunan yang berbeda dengan yang sudah ada merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan menginap. Tetapi dalam merencanakan desain

bangunan yang khas juga harus memperhatikan kepedulian dengan alam dan diupayakan tidak merusak alam pada tapak.

4.3 Pernyataan Masalah

Pernyataan masalah desain dari proyek villa dan resto di Ambarawa ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan tata ruang dan peletakan bangunan pada tapak terhadap potensi view yang ada pada tapak ?
2. Bagaimana perencanaan struktur dan material bangunan pada tapak agar dapat beradaptasi pada lahan lerengan ?
3. Bagaimana menciptakan desain bangunan villa (penginapan) dan resto dengan tema yang berbeda dengan tempat wisata yang sudah ada di Kota Ambarawa tetapi tetap peduli dengan lingkungan ?